

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara atau metode yang digunakan ketika melaksanakan sebuah penelitian. Heryadi (2015:42) mengemukakan, "Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang digunakan." Sesuai dengan pendapat Heryadi, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Menurut Heryadi (2015:42), "Metode deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan suatu objek yang ada dan terjadi saat itu dalam rangka menjawab suatu permasalahan penelitian". Dengan menggunakan metode ini, penulis bertugas untuk mengumpulkan data, mendeskripsikan, menganalisis, sampai akhirnya dapat membuat kesimpulan sebagai jawaban terhadap masalah penelitian.

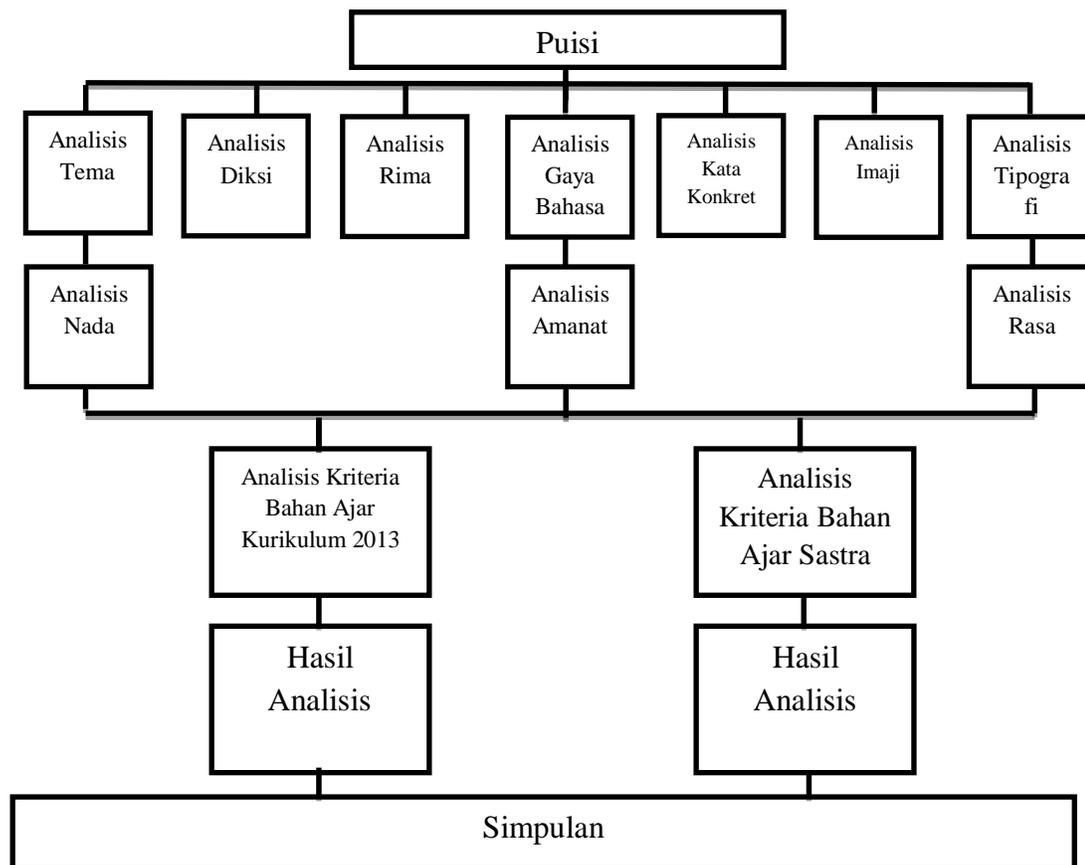
Heryadi (2018:42) mengemukakan "Secara harfiah penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk menggambarkan mengenai situasi atau kejadian-kejadian suatu subjek yang mengandung fenomena". Metode penelitian deskriptif analitis digunakan dalam menghadapi satu variabel penelitian dan lebih bersifat penelitian eksploratif. Penelitian dengan menggunakan metode ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Melalui penentuan gagasan-gagasan baru sebagai tindakan untuk memecahkan masalah, kemudian proses analisis dan revisi yang berjalan secara terus menerus dilakukan oleh peneliti secara induktif

Yaitu berdasarkan temuan-temuan di lapangan sehingga penelitian ini tidak terfokus pada pengujian hipotesis tetapi pada temuan teori (*Grounded theory*).

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan atau pola yang digunakan ketika melaksanakan sebuah penelitian. Heryadi (2014:123) berpendapat bahwa “Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun”. Desain penelitian yang penulis gunakan adalah desain deskriptif analitis dengan pendekatan kualitatif. Penelitian yang menganalisis suatu fenomena dalam pendidikan (menganalisis unsur pembangun puisi dalam buku kumpulan puisi sebagai alternatif bahan ajar pada siswa SMA kelas X).

Gambar 3.1
Desain penelitian yang penulis gunakan sebagai berikut:



C. Subjek Penelitian

Subjek utama dalam penelitian ini adalah memvalidasi LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) kepada Guru Bahasa Indonesia kelas X, dengan cara membuat angket validasi sebagai uji kevalidan dalam alternatif bahan ajar. Penelitian yang akan penulis lakukan terdiri atas dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Heryadi (2018 : 124) mengemukakan, Variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian. Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel prediktor yang diduga memberi efek terhadap variabel lain, sedangkan variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel respon atau variabel yang ditimbulkan oleh variabel bebas.

Berdasarkan pendapat Heryadi, penulis menetapkan variabel bebas penelitian ini adalah puisi karya Sapardi Djoko Damono yang terhimpun dalam buku kumpulan puisi *Perahu Kertas* yang menjadi bahan kajian atau objek penelitian sebagai alternatif bahan ajar. Sedangkan variabel terikatnya ialah puisi sebagai alternatif bahan ajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa SMA kelas X.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

- 1) Teknik studi kasus, Menurut Surachmad (dalam Syamsuddin dan Vismaia, 2007:174) “Studi kasus adalah sebagai sesuatu pendekatan dengan memusatkan perhatian pada suatu kasus secara intensif dan rinci”. Sehubungan dengan pendapat Surachmad, penulis melaksanakan studi kasus untuk memperoleh data dengan cara mengkaji, meneliti dan menganalisa kriteria bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan kurikulum 2013.
- 2) Teknik dokumentasi. Syamsuddin Vismaia (2009:108) Mengemukakan, “Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber nonmanusia”. Dalam hal ini yaitu puisi yang sudah ada dalam buku kumpulan puisi “Perahu Kertas” karya Sapardi Djoko Damono yang berpotensi untuk alternatif bahan

ajar. Kemudian data tersebut dianalisis berdasarkan unsur-unsur pembangunnya, dan muatan tafsiran. Setelah itu, data tersebut dikembangkan menjadi sebuah bahan ajar. Setelah dikembangkan dilakukanlah *judgment expert* terhadap puisi tersebut oleh pakar ahli. Setelah dilakukan revisi terhadap data, maka data dikemas menjadi bahan ajar puisi untuk SMA kelas X.

- 3) Teknik observasi wacana, teknik ini digunakan untuk mengetahui keterkaitan antara puisi dengan kriteria bahan ajar yang dapat dijadikan sebagai alternatif bahan ajar sesuai dengan kebutuhan kurikulum 2013.

E. Instrumen Penelitian

Setelah menentukan teknik penelitian yang digunakan, penulis perlu menentukan jenis instrumen yang digunakan dalam menganalisis unsur pembangun puisi “Perahu Kertas” karya Sapardi Djoko Damono. Instrumen yang digunakan penulis adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1
Instrumen Analisis Unsur pembangun puisi

Judul:		
Unsur-Unsur Pembangun		Hasil Analisis
1.	Tema	Kutipan Larik/Uraian :
		Keterangan/Simpulan Unsur :
2.	Diksi	Kutipan Larik/Uraian :
		Keterangan/Simpulan Unsur :
3.	Rima	Kutipan Larik/Uraian :
		Keterangan/Simpulan Unsur :
4.	Gaya Bahasa	Kutipan Larik/Uraian :
		Keterangan/Simpulan Unsur :

5.	Kata Konkret	Kutipan Larik/Uraian :
		Keterangan/Simpulan Unsur :
6.	Imaji	Kutipan Larik/Uraian :
		Keterangan/Simpulan Unsur :
7.	Tipografi	Kutipan Larik/Uraian :
		Keterangan/Simpulan Unsur :
8.	Rasa	Kutipan Larik/Uraian :
		Keterangan/Simpulan Unsur :
9.	Nada/ <i>tone</i>	Kutipan Larik/Uraian :
		Keterangan/Simpulan Unsur :
10.	Amanat	Kutipan Larik/Uraian :
		Keterangan/Simpulan Unsur :

Keterangan:

1) Diksi

Diksi yang dijadikan sebagai bahan ajar yaitu diksi yang mengungkapkan suatu gagasan.

2) Imaji

Imaji yang dijadikan bahan ajar yaitu imaji yang memberi gambaran, kesan, bayang-bayang, atau apa yang ada dalam pikiran ketika membayangkan atau mengingat sesuatu.

3) Kata konkret

Kata konkret yang dijadikan bahan ajar yaitu kata konkret yang mempunyai rujukan berupa objek yang dapat diserap oleh panca indera. Kata konkret memiliki ciri bisa dirasakan, bisa dilihat, diraba, didengar, dan bisa dicium.

4) Gaya bahasa

Gaya bahasa yang dijadikan sebagai bahan ajar yaitu terdapat gaya bahasa yang menggambarkan suatu suasana yang berterus terang, simpati, menjengkelkan, objektif dan emosional.

5) Rima/Irama

Rima/Irama yang dijadikan bahan ajar yaitu bunyi-bunyi yang ditimbulkan oleh huruf atau kata-kata dalam larik dan bait atau persamaam bunyi dalam puisi

6) Tipografi

Tipografi yang dijadikan sebagai bahan ajar yaitu perwajahan tatanan larik, bait, kalimat, frase, kata dan bunyi sehingga menghasilkan suatu bentuk fisik yang mampu mendukung isi, rasa dan suasana.

7) Tema/makna

Tema yang bisa dijadikan sebagai bahan ajar yaitu tema suatu cerita yang menyangkut semua persoalan, baik itu masalah kemanusiaan, kekuasaan, kasih sayang, kecemburuan, dan sebagainya.

8) Nada

Nada sering dikaitkan dengan suasana yang berarti sikap terhadap penyair terhadap pokok persoalan dan sikap penyair terhadap pembaca, misalnya menggurui atau menyindir.

9) Rasa

Rasa yaitu sikap penyair terhadap pokok permasalahan yang terdapat dalam puisinya, yang berarti ada unsur eksternalnya yang harus dipahami pula latar belakang atau sosial penyair yang bersangkutan.

10) Amanat

Amanat adalah pesan yang ingin disampaikan oleh penyair melalui dalam isi puisinya.

Tabel 3.2
Instrumen Relevansi

No.	Judul Puisi	Indikator yang Akan Dinilai	Aspek yang Dinilai	Deskripsi	Penilaian	
					Sesuai	Tidak Sesuai
1.		A. Analisis Kesesuaian Teks dengan Kurikulum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teks sesuai dengan standar kompetensi yang dituju dalam kompetensi inti dan kompetensi dasar. 2. Sesuai dengan indikator yang telah dirumuskan. 			
		B. Analisis Kesesuaian Teks dengan Kriteria Bahan Ajar Sastra	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bahan yang digunakan komunikatif, kohesi dan koherensi. 2. Tingkat psikologi <ol style="list-style-type: none"> a. Sesuai dengan tingkat pemahaman siswa yang akan diajarkan b. Sesuai dengan 			

			tingkat perkembangan tahap generalisasi		
			3. Latar belakang budaya		
			a. Keadaan geografis		
			b. Sejarah		
			c. Nilai-nilai kehidupan		
			d. Adat kebiasaan		

F. Sumber Data

Dalam penelitian ilmiah, penulis mensyaratkan sumber data penelitian. Sumber data penelitian adalah sesuatu yang mencakup (manusia, benda, hewan, kegiatan, dan lainnya) yang memiliki data penelitiannya. Berkenaan dengan sumber data penelitian, penulis menghadapi persoalan apakah semua sumber data akan diserahkan untuk meneliti atau hanya mengambil bagian kecil sebagai perwakilan.

Penelitian kualitatif adalah bagaimana penulis dapat menentukan dan mendapatkan subyek penelitian dan unit observasi sehingga studi yang diperoleh. Kriteria apa yang ditetapkan untuk membentuk subyek penelitian yang cocok untuk topik, bagaimana cara mendapatkannya dan apakah ada yang digunakan untuk mendapatkan sumber data yang tepat dan representatif.

Data untuk penelitian yang dibutuhkan penulis ini diambil dari dua jenis sumber data yaitu dari Buku Bahasa Indonesia SMA//MA/SMK/MAK Kemendikbud

2015 dan sumber yang berasal dari luar buku teks diambil dari Buku antologi puisi Perahu Kertas karya Sapardi Djoko Damono.

Tabel 3.3
Sumber Puisi dari Buku Perahu Kertas Karya Sapardi Djoko Damono

Judul Puisi	
Telinga	Kisah
Bunga, 1	Cermin, 1
Bunga, 2	Cermin, 2
Bunga, 3	Di atas batu
Ketika menunggu bis kota malam-malam	Sihir hujan
Kuterka gerimis	Sajak subuh
Kukirimkan padamu	Metamorfosis
Akulah si telaga	Hatiku selembur daun
Pesta	Seruling
Air selokan	Tekukur
Lirik untuk lagu pop	Pesan
Angin, 1	Perahu kertas
Angin, 2	Setangan kenangan
Angin, 3	Benih
Cara membunuh burung	Di tangan anak-anak
Sudah kutebak	Petapa
Tuan	
Yang fana adalah waktu	
Kepompong itu	
Puisi cat air untuk rizki	
Sajak telur	
Tajam hujanmu	
Gonggong anjing	
Dua peristiwa dalam satu sajak dua bagian	
Di sebuah halte bis	
Peristiwa pagi tadi	

1) Populasi

Populasi yang penulis peroleh dalam sumber data pada buku sumber yang berasal dari luar buku teks diambil dari Buku Antologi Puisi Perahu Kertas karya Sapardi Djoko Damono berjumlah 83 puisi. Beberapa puisi dalam buku tersebut akan penulis ambil sebagai sample penelitian untuk dijadikan alternatif bahan ajar Bahasa Indonesia siswa kelas X.

Populasi yang penulis ambil dari kumpulan puisi karya Sapardi Djoko Damono yang berjudul *Perahu Kertas*, puisi tersebut terdiri dari 5 puisi, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1
Populasi Data Teks Puisi
Perahu Kertas

No	Judul Puisi dari Buku Kumpulan Puisi <i>Perahu Kertas</i> karya Sapardi Djoko Damono
1.	Hatiku Selembur Daun
2.	Yang Fana Adalah Waktu
3.	Cermin, 1
4.	Angin, 2
5.	Bunga, 3

2) Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang akan digunakan pada sebuah penelitian. Syamsudin dan Vismia (2007: 89-90) menjelaskan bahwa,

Dalam kualitatif, sampling merupakan pilihan peneliti tentang aspek apa, dari peristiwa apa, dan dari siapa yang dijadikan fokus pada saat situasi tertentu.

Oleh karena itu, penentuan data dilakukan terus-menerus sepanjang penelitian. Artinya, tujuan sampling adalah untuk mencakup sebanyak mungkin informasi yang bersifat holistic kontekstual. Dengan kata lain, sampling tidak harus representatif terhadap populasi, tetapi representatif terhadap informasi yang holistik.

Sejalan dengan pendapat Syamsudin dan Vismia, Surahmad (dalam Heryadi, 2018:93) menjelaskan, “Sampel adalah sebagian dari populasi yang langsung dikenai penelitian sebagai bahan generalisasi untuk populasi”. maksud yang sama Hadi (1973) (dalam Heryadi, 2010 : 93) mengemukakan “Semua individu untuk siapa kenyataan-kenyataan yang diperoleh dari sampel itu hendak digeneralisasikan, Pengambilan sampel sesuai dengan metode sistematis untuk memperoleh informasi tentang karakteristik tertentu dari suatu populasi dengan mempelajari sampel yang representatif dari populasi tersebut.

Sesuai dengan penjelasan para ahli, penulis uraikan bagaimana data diperoleh dengan mempertimbangkan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Penulis mengidentifikasi buku kumpulan puisi yang berjudul “Perahu Kertas”. Langkah awal ini penulis secara tidak langsung sudah melakukan analisis terhadap puisi yang dibaca.
2. Penulis menyiapkan sampel yang akan diambil secara teratur yaitu dengan cara mengambil beberapa judul puisi dari antologi “Perahu Kertas”. Artinya, 83 teks puisi yang ada dalam antologi “Perahu Kertas” penulis ambil 5 teks puisi. Pengambilan data ini diperkuat dengan salah satu teknik sampling yaitu *purposive sampling*. Menurut Fitrah dan Luthfiyah (2017 : 161) mengemukakan bahwa, teknik ini digunakan peneliti jika memiliki pertimbangan-pertimbangan

tertentu dalam pengambilan sampelnya. Penulis mengambil 5 teks puisi tersebut diantaranya yang berjudul “Hatiku Selebar Daun”, “Yang Fana adalah Waktu”, “Cermin, 1”, “Angin, 2”, “Bunga, 3”. Syarat dari sampel tersebut yaitu harus sesuai dengan perkembangan pengetahuan dan psikologi siswa kelas X SMA/SMK.

3. Penulis memfokuskan terhadap 5 teks puisi tersebut untuk dianalisis lebih mendalam mengenai unsur-unsur pembangunnya.

G. Langkah-langkah Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini mengacu pada langkah-langkah penelitian dengan menggunakan metode deskriptif analitis yang dikemukakan oleh Heryadi (2018 : 43) yaitu.

- a. Memiliki permasalahan yang cocok dengan menggunakan metode deskriptif analitis
- b. Menyusun instrumen atau rambu-rambu pengukuran
- c. Mengumpulkan data
- d. Mendeskripsikan data
- e. Menganalisis data
- f. Merumuskan simpulan

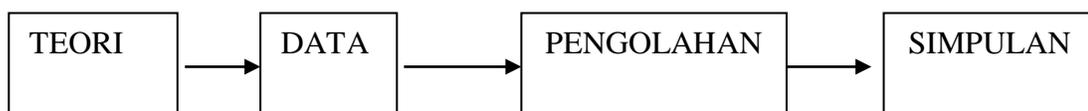
Berdasarkan langkah-langkah di atas, langkah pertama yang dilakukan adalah penulis memiliki permasalahan tentang kurangnya perhatian pendidik terhadap bahan ajar puisi. Langkah kedua, penulis menyusun instrumen atau pengukuran terhadap analisis bahan ajar puisi dalam buku antologi “Perahu Kertas”

karya Sapardi Djoko Damono. Langkah ketiga, penulis mengumpulkan teks puisi dari buku antologi "Perahu Kertas". Langkah keempat, mendeskripsikan teks puisi dalam antologi "Perahu Kertas". Langkah kelima, penulis menganalisis unsur-unsur pembangun puisi dari antologi "Perahu Kertas". Langkah keenam, merumuskan simpulan atau laporan hasil analisis teks puisi dari antologi "Perahu Kertas" sebagai bahan ajar siswa kelas X SMA.

H. Pengolahan Data

Data yang dikumpulkan digunakan sebagai dasar untuk menjawab masalah penelitian atau untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Penelitian yang dilakukan penulis bersifat analisis maka teknik pengolahan data menggunakan pola deduktif. Artinya, penelitian diawali dengan landasan teori berkenaan dengan fenomena yang dihadapi.

Gambar 3.2
Bagan Pengolahan Data



Heryadi (2018:115) mengemukakan bahwa, pengolahan data kualitatif harus dilakukan dengan melalui tahapan-tahapan yang sistematis. Tahapan-tahapan yang dimaksud adalah pendeskripsian data, penganalisisan data, dan pembahasan hasil analisis.

1. Pendeskripsian data

Penggambaran atau melukis data sebagaimana adanya. Artinya dalam pendeskripsian data tersebut jangan ditambah-tambah dan diada-ada jika memang bukan data yang dibutuhkan dan sesungguhnya tidak ada jangan pula dikurangi atau ditutup-tutupi jika memang data itu dibutuhkan dan kenyataannya data itu ada.

2. Pengalisan data

Proses menguraikan, memilah-milah, menghitung dan mengelompokkan data. Data yang telah dideskripsikan tadi diteruskan dengan penguraian dan penjelasan dan dipilah-pilah jika terdapat data yang memiliki kesamaan hingga terhimpun kelompok-kelompok data manakala data itu merupakan data kualitatif.

3. Pembahasan data

Merupakan tahap memberi makna, komentar, dan pendapat terhadap hasil penganalisisan data. Dalam pembahasan data peneliti mengemukakan pemikiran berdasarkan hasil pengamatan terhadap data yang dimilikinya hingga dapat mengarah pada temuan-temuan baru.

I. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dimulai dengan observasi pada bulan Maret 2022, penyusunan Proposal pada bulan April 2022. Kemudian Seminar Proposal pada bulan Juni 2023. Tahap pelaksanaan penelitian dimulai pada bulan Maret dengan melakukan penelitian, dan tahap pengolahan data dimulai pada bulan Mei 2024. Kemudian penulis melakukan ujian seminar hasil pada bulan Juni 2024. Tempat Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 9 Tasikmalaya dan SMA Negeri 4 Tasikmalaya pada bulan Maret 2024.